

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Semakin berkualitas sumber daya manusia suatu negara, maka semakin maju negara tersebut. Membentuk manusia yang berkualitas tidak dapat dilakukan dengan cara yang instan dan spontan. Tetapi dapat dilakukan dengan proses yang berkelanjutan. Proses yang berkelanjutan ini dapat melalui suatu pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Dengan pendidikan yang baik dan layak, maka akan menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi anak tersebut. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dunia pendidikan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Kodir dalam Hartina, 2020). Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah

melakukan kegiatan belajar (Tohirin dalam Nurhidayah, 2020). Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai rapor menurut (Anjariah dalam Hartina, 2020).

Untuk mencapai prestasi yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, diantaranya adalah karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri (Syarifuddin dalam Salsabila & Puspitasari, 2020).

Kedisiplinan yaitu suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan- peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati (Rasdi dalam Hartina, 2020). Disiplin dipandang sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban (Soemarmo dalam Abidin, 2020). Setiap sekolah mempunyai peraturan atau disiplin siswa yang berbeda-beda, misalnya peraturan atau disiplin di sekolah negeri pasti berbeda dengan sekolah swasta, namun semua peraturan di sekolah manapun itu pada dasarnya adalah baik untuk menjadikan generasi penerus yang berdisiplin dan berprestasi. Begitu juga di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman, sekolah ini mempunyai peraturan dan disiplin siswa yang baik, tetapi kenyataannya pelanggaran disiplin sering dilakukan oleh para siswa, misalnya pelanggaran yang biasa terjadi di sekolah ini adalah tingkat kehadiran siswa yang hanya 80% dalam sebulan, ini yang dapat mengakibatkan siswa

ketinggalan pelajaran. Selain itu pelanggaran-pelanggaran disiplin yang lain seperti terlambat masuk, pakaian tidak seragam, tidak mengerjakan tugas, berkeliaran saat jam pelajaran dan sebagainya. Konsekuensi yang diterima dari perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin ini adalah siswa tersebut tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, sering ketinggalan saat mengikuti pelajaran, sering tidak mengikuti ulangan harian, tidak memiliki nilai yang lengkap, tugas-tugas sering tidak selesai, dan perolehan nilai yang kurang dari standart. Merespon perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah ini, konsekuensi dari perilaku siswa tersebut yang diberikan wali kelas dan guru BP memanggil dan menasehati sehubungan dengan pelanggaran disiplin yang sering dilakukan oleh siswa dan menghukum siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Seperti pada saat siswa terlambat datang kesekolah, biasanya guru memberikan nasehat kepada mereka dan menyuruh siswa tersebut membersihkan kamar mandi sekolah atau membersihkan pekarangan sekolah. Selain itu, ada 19 siswa dalam tahun 2020 yang mendapatkan surat tegur dan surat panggilan orangtua terkait masalah disiplin. Hal ini juga berhubungan dengan prestasi siswa tersebut yang mendapatkan peringkat akhir di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Agustus 2022 dengan kepala sekolah SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman mengatakan bahwa masih ada siswa yang terlambat masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, ada siswa yang kurang aktif belajar dan ada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Guru BK SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman juga menambahkan bahwa siswa yang

memiliki prestasi belajar yang bagus disekolah merupakan siswa yang masuk sekolah tepat waktu, tidak pernah bolos dan selalu mematuhi aturan tata tertib sekolah. Sedangkan, siswa yang sering bolos dan suka melanggar aturan sekolah memiliki prestasi kurang bagus. Menurut guru kelas IIIIV SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman diperoleh hasil informasi bahwa saat ini kurangnya tingkat kedisiplinan siswa seperti siswa masih banyak yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak berpakaian rapi, ribut di kelas dan keluar masuk kelas. Peneliti mendapatkan data bahwa tidak semua siswa mencapai nilai KKM dan kedisiplinan rata-rata nilai siswa sebagai kondisi awal yaitu 70. Selain itu, dari wawancara 5 siswa disimpulkan bahwa siswa yang prestasi baik ialah siswa yang selalu taat aturan sekolah dan belajar dengan disiplin, adapun siswa yang nilainya dibawah KKM merupakan siswa yang suka bolos dijam pelajaran, terlambat masuk kelas.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah prestasi belajar di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman hal ini disebabkan karena kurangnya kedisiplinan siswa saat belajar di sekolah. Pernyataan ini didukung dengan hasil observasi peneliti untuk melihat langsung hasil kedisiplinan siswa. Dari analisis data sebagai kondisi awal hanya 55 % siswa yang dinyatakan cukup disiplin. Siswa yang disiplin tersebut termasuk siswa berprestasi disekolah. Pada tahun 2020 terjadi penurunan prestasi siswa 30% karena banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas dan ikut serta dalam pembelajaran online sehingga berdampak pada prestasi siswa.

Penelitian tentang kedisiplinan dengan prestasi belajar ini pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya oleh Akmal (2021) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kapupaten Luwu dengan hasil disiplin berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa”. Penelitian oleh Hartina (2020) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia IV SDN 15 Salolo dengan hasil disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa indonesia di sekolah”. Selanjutnya penelitian oleh Riski Putri Primadini (2021) dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV DI SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam hal sampel penelitian, tempat penelitian serta tahun dilakukannya penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan dapat menambah referensi terkait kedisiplinan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait dengan kedisiplinan siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat optimal.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperhatikan disiplin belajar peserta didik di sekolah sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.